FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEMPATAN KERJA DAN TRANSFORMASI TENAGA KERJA DARI SEKTOR PERTANIAN KE SEKTOR NON PERTANIAN DI SUMATERA BARAT

Oleh

ELZYA YENNETRI

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
1998
RINGKASAN

ELZYA YENNETRI. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja dan Transformasi Tenaga Kerja dari Sektor Pertanian ke Sektor Non Pertanian di Sumatera Barat (Di bawah bimbingan Sjafri Mangkuprawira sebagai ketua, Bonar M. Sinaga, dan Achmad Suryana, sebagai anggota).

Membangkunya perekonomian nasional berhasil memacu pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat ditandai dengan berubahnya struktur perekonomian. Namun pada kenyataannya perubahan stuktur perekonomian tidak disertai dengan perubahan struktur ketenagakerjaan yang berimbang. Pertambahan penduduk dengan laju pertumbuhan yang tinggi menimbulkan berbagai masalah, antara lain besarnya kenaikan angkatan kerja serta terbatasnya kesempatan kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) keadaan ekonomi, penduduk, angkatan kerja, dan kesempatan kerja di Sumatera Barat, (2) faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi kesempatan kerja sektor dan sub sektor pertanian di Sumatera Barat dan (3) faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi transformasi tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor non pertanian dan industri di Sumatera Barat.


Kesempatan kerja sektor pertanian dipengaruhi oleh luas areal tanaman padi, populasi sapi perah, luas areal perkebunan negara, luas areal perkebunan besar swasta, luas usaha perikanan budidaya, dan investasi. Kesempatan kerja sektor pertanian tidak responsif terhadap perubah-peubah penjelasnya.

Kesempatan kerja sub sektor tanaman pangan dipengaruhi oleh upah riil sub sektor tanaman pangan, luas areal tanaman padi, produksi padi, produksi palawija, produksi hortikultura, PDRB, ivestasi serta kesempatan kerja sub sektor tanaman pangan tahun sebelumnya. Kesempatan kerja sub sektor tanaman pangan tidak responsif terhadap perubah-peubah penjelasnya.

Kesempatan kerja sub sektor peternakan dipengaruhi oleh upah riil sub sektor peternakan, investasi dan kesempatan kerja sub sektor peternakan tahun sebelumnya. Sementara itu kesempatan kerja sub sektor perikanan dipengaruhi oleh upah riil sub sektor perikanan, produksi perikanan serta kesempatan kerja sub sektor perikanan tahun sebelumnya. Kesempatan kerja sub sektor peternakan dan kesempatan kerja sub sektor perikanan tidak responsif terhadap perubah-peubah penjelasnya.
Kesempatan kerja sub sektor perkebunan dipengaruhi oleh luas areal perkebunan besar swasta, investasi dan kesempatan kerja sub sektor perkebunan tahun sebelumnya. Kesempatan kerja sektor kehutanan dipengaruhi oleh upah riil sektor kehutanan, areal kerja HPH, produksi kayu, PDRB serta kesempatan kerja sektor kehutanan tahun sebelumnya. Kesempatan kerja sub sektor perkebunan tidak responsif terhadap peubah-peubah penjelasnya, sementara itu kesempatan kerja sektor kehutanan respon terhadap areal kerja HPH.

Transformasi tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor non pertanian dipengaruhi oleh upah riil sektor pertanian, luas panen padi, luas panen palawija, luas panen hortikultura, rasio PDRB dan transformasi tenaga kerja tahun sebelumnya. Transformasi tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor non pertanian responsif terhadap luas panen padi.

Transformasi tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor industri dipengaruhi oleh rasio upah riil pertanian dan industri, luas panen padi, luas panen palawija, luas panen hortikultura dan rasio PDRB. Transformasi tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor industri responsif terhadap luas panen padi.

Disarankan perlunya dilakukan perluasan kesempatan kerja di sektor pertanian, terutama sub sektor peternakan, perikanan dan perkebunan, antara lain dengan perluasan areal usaha tani, penguasaan teknologi usaha tani serta investasi baik yang berasal dari pembentukan modal petani, maupun bantuan pemerintah dan
swasta. Pengembangan agroindustri penting untuk mempercepat transformasi dari sektor pertanian ke sektor non pertanian, khususnya ke industri pengolahan.

Perlu penelitian lebih lanjut yang lebih spesifik yang menitik beratkan pada satu sektor atau sub sektor, yang dilihat dari sisi penawaran dan permintaan tenaga kerja.
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMpengaruhi KESEmpATAN KERJA DAN TRANSFORMASI TENAGA KERJA DARI SEKTOR PERTANIAN KE SEKTOR NON PERTANIAN DI SUMATERA BARAT

Oleh:

ELZYA YENNETRI

Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
1988
Judul Tesis : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEMPATAN KERJA DAN TRANSFORMASI TENAGA KERJA DARI SEKTOR PERTANIAN KE SEKTOR NON PERTANIAN DI SUMATERA BARAT

Nama Mahasiswa : ELZYA YENNETRI

Nomor Pokok : EPN 95.026

Menyetujui,

1. Komisi Pembimbing

[Signature]
Dr.Ir. Siafri Mangkuprawira
Ketua

[Signature]
Dr.Ir. Bonar M.Sinaga, MA
Anggota

[Signature]
Dr.Ir. Achmad Suryana, MS
Anggota

Mengetahui,

2. Ketua Program Studi Ekonomi Pertanian

[Signature]
Prof.Dr.H. Kuntjoro

3. Direktur Program Pascasarjana

[Signature]
Prof.Dr.H. Edi Guhardja

Tanggal lulus : 25 Maret 1998
RIWAYAT HIDUP


Penulis menikah pada tahun 1993 dengan Ir. Tafkir Husni dan telah dikaruniai seorang putera, Afiq Bariz Tafkir.
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat ALLAH S.W.T, atas limpahan rahmat, kekuatan dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang merupakan tahap akhir bagi penyelesaian studi Magister Sains pada Program Pasca sarjana Institut Pertanian Bogor.

Tesis ini berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja dan Transformasi Tenaga Kerja dari Sektor Pertanian ke Sektor Non Pertanian di Sumatera Barat”. Dalam tesis ini penulis ingin melihat faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi kesempatan kerja pada sektor pertanian dan sub sektornya, serta transformasi tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor non pertanian dan industri di Sumatera Barat.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Sjafri Mangkuprawira, Bapak Dr. Ir. Bonar M. Sinaga, MA, dan Bapak Dr. Ir. Achmad Suryana, MS sebagai komisi pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan tesis ini.

2. Rektor Institut Pertanian Bogor, Direktur Program Pascasarjana beserta seluruh staf pengajar pada Program Studi Magister Sains Ilmu Ekonomi Pertanian atas bimbingan dan perluasan wawasan yang diterima penulis selama menjalani masa pendidikan.

4. Papa, Ibunda, serta keluarga penulis yang senantiasa memanjatkan doa, memberikan perhatian, bantuan dan dorongan semangat kepada penulis selama masa pendidikan hingga selesainya penulisan tesis ini.

5. Rekan-rekan EPN 95 dan sahabat-sahabat baikku, atas kekompakan, kerjasama dan bantuan yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian terbersit harapan semoga karya tulis sederhana ini dapat memberikan tambahan informasi dan kegunaan bagi pengembangan sumberdaya manusia khususnya ketenagakerjaan.

Bogor, Maret 1998

Penulis